

KEUNGGULAN *BALANCED SCORECARD* SEBAGAI SISTEM MANAJEMEN STRATEGIS YANG HOLISTIK

Lianto
email: lianto71@yahoo.com
STIE Widya Dharma Pontianak

Abstract

For many organizations, the Balanced Scorecard has evolved from a measurement tool to what Kaplan and Norton have described as a Strategic Management system. While the original intent of the Balanced Scorecard system was to balance historical financial numbers with the drivers of future value for the firm, as more and more organizations experimented with the concept they found it to be a critical tool in aligning short-term actions with their strategy. In this paper, I'll explore each of the four perspectives of the Balanced Scorecard and identify the benefits of the scorecard in overwhelming the limitations of financial measurements.

Key words: *balanced scorecard, strategi, key performance indicator, financial husbandary*

A. Pendahuluan

Sejak zaman dahulu, selama umur organisasi bisnis di muka bumi, metode tradisional pengukuran keberhasilan organisasi didasarkan pada ukuran finansial. Namun mulai tiga dekade terakhir, ketergantungan hanya pada ukuran finansial (*financial husbandary*) telah menjadi masalah yang disadari banyak perusahaan. Di samping masalah ini, perusahaan di era baru juga dihadapkan pada masalah dominansi aktiva tak berwujud dan kesulitan menjalankan strategi. Masalah-masalah ini kerap membuat organisasi bisnis kesulitan mengaitkan dan mensinergikan berbagai fungsi dalam organisasi.

Balanced Scorecard menekankan perlunya memandang organisasi secara holistik untuk mencapai sinergi lintas fungsional. Perspektif holistik yang ditawarkan menjadikannya alat yang andal dalam mengimplementasikan manajemen strategis perusahaan. Manajemen strategis, sejatinya, adalah upaya untuk mengintegrasikan berbagai fungsi dalam organisasi untuk mencapai keberhasilan. Studi kepustakaan ini akan memaparkan substansi *Balanced Scorecard* dan keunggulannya sebagai suatu *framework* manajemen strategis untuk mengomunikasikan misi dan strategi organisasi seraya menginspirasi para karyawan untuk mencapai tujuan organisasi di tengah permasalahan fundamental yang dihadapi oleh banyak perusahaan modern.

B. Konsep Balanced Scorecard

Balanced Scorecard adalah suatu alat manajemen strategik yang dapat membantu organisasi untuk menerjemahkan strategi menjadi aksi dengan memanfaatkan sekumpulan indikator (finansial dan non-finansial) yang terjalin dalam hubungan kausal. Konsep ini merupakan hasil penelitian yang dikembangkan oleh Kaplan dan Norton. Hasil penelitian mereka dipublikasikan pada tahun 1992 dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Hammer, Michael. 2004. *The Agenda: Apa yang Harus Dilakukan Setiap Bisnis untuk Menguasai Masa Depan*. Jakarta: Gramedia.
- Hill, Charles W.L. & Gareth R. Jones. 2001. *Strategic Management: An Integrated Approach*. Boston: Houghton Mifflin.
- Indrajit, R. Eko & R. Djokopranoto. 2006. *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kaplan, Robert S. & David P. Norton. 1996. *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Boston: Harvard Business School Press.
- _____. 2004. *Strategy Maps: Converting Intangible Assets into Tangible Outcomes*. Boston: Harvard Business School Press.
- Koch, Richard. *The 80/20 Principle: Rahasia untuk Memperoleh Lebih Banyak Hasil dengan Lebih Sedikit Usaha*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Luis, Suwardi, B.Psy., MBA & Dr. Ir. Prima A. Biromo. 2007. *Step by Step in Cascading Balanced Scorecard to Functional Scorecards*. Jakarta: Gramedia.
- Niven, Paul R. 2002. *Balanced Scorecard Step-by-Step: Maximizing Performance and Maintaining Results*. New York: Wiley & Sons, Inc.
- _____. 2005. *Balanced Scorecard Diagnostics: Mempertahankan Kinerja Maksimal*. Terjemahan Andre Wiriadi. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Yuwono, Sony., Edy Sukarno, & Muhammad Ichsan. 2007. *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard: Menuju Organisasi yang Berfokus pada Strategi*. Jakarta: Gramedia.
- www.valuebasedmanagement.net